

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah bersifat deskriptif yang bertujuan untuk memberi penilaian atau skoring, kemudian dibuat gambaran atau deskripsi tentang perilaku petani dalam mengaplikasikan pestisida dan pemeriksaan enzim *Cholinesterase* di Desa Gubug, Kabupaten Tabanan Tahun 2020. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut (Noor, 2012).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di Desa Gubug Kabupaten Tabanan yang berlokasi di jalan Pantai Yeh Gangga Dusun Batusangian. Penelitian di laksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2020.

C. Unit Analisis dan Responden Penelitian

Unit analisis adalah suatu satuan yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian sedangkan responden adalah orang yang menjadi sumber data. Dalam penelitian ini yang dijadikan unit analisis adalah Pengetahuan Sikap Tindakan dan Kadar Enzim *Cholinesterase* anggota kelompok tani “Utami Satya” di Desa Gubug, Kabupaten Tabanan Tahun 2020.

1. Jumlah dan besar sampel

Jumlah sampel sebanyak 14 orang dan untuk besaran sampel penelitian ini peneliti mengambil semua anggota sampel.

2. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini mengambil semua anggota sampel dari populasi.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer didapatkan melalui wawancara yang dilakukan untuk mendapat informasi mengenai pengetahuan, sikap dan tindakan dari narasumber (petani) dalam mengaplikasikan pestisida, observasi di lapangan untuk mengamati secara langsung bagaimana petani mengaplikasikan pestisida, dan data hasil pengukuran *Cholinesterase* darah. Selain itu juga didapatkan data hasil wawancara dari Ketua kelompok tani mengenai jumlah anggota kelompok dan luas lahan pertanian yang ada di Desa Gubug Kabupaten Tabanan.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui *literature* terkait (jurnal penggunaan pestisida, jurnal mengenai jumlah kasus keracunan akibat pestisida, jurnal tentang pemeriksaan *Cholinesterase* darah, buku tentang metode penelitian, buku tentang perilaku kesehatan, dan buku tentang pestisida).

2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui wawancara, observasi dan pemeriksaan *Cholinesterase* darah.

- a. Wawancara yang dipergunakan yaitu dengan *face to face* menggunakan kuesioner mengenai pengetahuan, sikap dan tindakan petani dalam mengaplikasikan pestisida terhadap petani.
- b. Observasi yang dilakukan adalah melalui pengamatan langsung dilapangan dengan melihat permasalahan perilaku petani dalam mengaplikasikan pestisida.
- c. Pemeriksaan *Cholinesterase* yang dilakukan dengan pengambilan sampel darah petani dan dilakukan pemeriksaan di Laboratorium Quantum Sarana Medik.
- d. Instrument pengumpulan data
Instrumen atau alat ukur dalam penelitian ini berupa lembar kuesioner dengan instrumen penunjang yaitu alat tulis dan kamera.

E. Pengolahan dan Analisi Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data yang dipergunakan adalah dengan pengolahan data secara manual. Langkah-langkah pengolahan data yaitu *editing* atau penyuntingan data, kemudian membuat lembaran kode, memasukan data, yang kemudian di buat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan adalah membandingkan hasil pengolahan dan penyajian data dengan tinjauan pustaka mengenai pestisida dan pemeriksaan enzim *Cholinesterase*. Data yang telah dibandingkan kemudian diberi penilaian atau jumlah skor menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2014):

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

- a. Analisa untuk data pengetahuan petani dalam mengaplikasikan pestisida dengan jumlah pertanyaan 10 nilai masing-masing pertanyaan:

Skor : Bila jawaban “Tahu” maka diberi nilai 1

Bila jawaban “Tidak Tahu” maka diberi nilai 0

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$= \frac{10 - 0}{2} = \frac{10}{2} = 5$$

Setelah ditemukan nilai skor dan interval kelas maka kriteria skor adalah:

Buruk : 0 – 5

Baik : 6 – 10

- b. Analisa untuk data sikap petani dalam mengaplikasikan pestisida dengan jumlah pertanyaan 10 nilai masing-masing pertanyaan:

Skor : Bila jawaban “Setuju” maka diberi nilai 1

Bila jawaban “Tidak Setuju” maka diberi nilai 0

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$= \frac{10 - 0}{2} = \frac{10}{2} = 5$$

Setelah ditemukan nilai skor dan interval kelas maka kriteria skor adalah:

Buruk : 0 – 5

Baik : 6 – 10

- c. Analisa untuk data tindakan petani dalam mengaplikasikan pestisida dengan jumlah pertanyaan 10 nilai masing-masing pertanyaan:

Skor : Bila jawaban “Ya” maka diberi nilai 1

Bila jawaban “Tidak” maka diberi nilai 0

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$
$$= \frac{10 - 0}{2} = \frac{10}{2} = 5$$

Setelah ditemukan nilai skor dan interval kelas maka kriteria skor adalah:

Buruk : 0 – 5

Baik : 6 – 10

- d. Kriteria aktivitas enzim *Cholinesterase* sesuai dengan standar control pada alat TMS (*Transcortical Magnetic Stimulation*) 24i Premium dari normal sebagai berikut:

Kriteria:

- 1) Laki – laki : 4620 U/L – 11500 U/L
- 2) Perempuan : 3930 U/L – 10800 U/L